

LEMBAGA-LEMBAGA SOSIAL DI DESA PESISIR

(The Social Institutions in Coastal Villages)

PEPER



Disusun Oleh :

Nama : ELISABETH BAY

NRP : 59235215051

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKAN

2024

LEMBAGA-LEMBAGA SOSIAL DI DESA PESISIR
(The Social Institutions in Coastal Villages)

Disusun Oleh:

ELISABETH BAY

NRP: 59235215051

Paper Diajukan sebagai satu Syarat untuk Mengikuti Ujian
Tengah Semester III



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN

POLITEKNIK AHLI USAHA PERAIRAN

2024

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga-lembaga sosial di desa pesisir memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan masyarakat yang sebagian besar menggantungkan hidup dari sumber daya laut dan pesisir. Lembaga-lembaga ini berfungsi sebagai wadah untuk memfasilitasi berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya, serta dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Beberapa latar belakang terkait keberadaan lembaga-lembaga sosial di desa pesisir meliputi:

1. Ketergantungan pada Sumber Daya Alam

Masyarakat pesisir sering kali sangat bergantung pada sumber daya laut, seperti perikanan, hasil laut, dan ekosistem mangrove. Lembaga sosial lokal dibentuk untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, mencegah eksploitasi berlebihan, dan menjaga keseimbangan ekosistem.

2. Gotong Royong dan Solidaritas Sosial

Masyarakat desa pesisir umumnya masih kuat mempertahankan budaya gotong royong. Lembaga-lembaga sosial seperti kelompok nelayan, koperasi, dan arisan sering kali menjadi cerminan dari semangat kebersamaan ini. Melalui lembaga ini, masyarakat bekerja sama untuk mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan.

3. Pengelolaan Risiko Bencana

Desa-desi pesisir rentan terhadap bencana alam, seperti tsunami, abrasi, dan badai. Lembaga sosial berperan dalam mempersiapkan masyarakat menghadapi risiko bencana. Melalui kegiatan pelatihan dan edukasi, lembaga-lembaga ini membantu warga dalam mengantisipasi dan mengurangi dampak negatif bencana.

4. Pembangunan Ekonomi Lokal

Lembaga-lembaga sosial seperti koperasi dan kelompok usaha bersama (KUB) mendukung peningkatan ekonomi masyarakat desa pesisir. Kegiatan ini meliputi pengembangan usaha kecil seperti pengolahan hasil laut, pariwisata, atau kerajinan. Lembaga ini berperan sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang terlibat dalam sektor perikanan dan kelautan.

5. Peran dalam Pendidikan dan Kesehatan

Lembaga sosial di desa pesisir juga terlibat dalam mendukung pendidikan dan kesehatan. Mereka sering kali menginisiasi kegiatan yang terkait dengan pendidikan informal, seperti pelatihan keterampilan, dan kampanye kesehatan, seperti sanitasi, gizi, serta pentingnya menjaga lingkungan.

6. Adat dan Budaya

Di banyak desa pesisir, lembaga adat memiliki pengaruh besar. Lembaga-lembaga ini tidak hanya berfungsi dalam mengatur kehidupan sosial tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya alam melalui peraturan adat, seperti sasi laut di Maluku, yang mengatur kapan dan bagaimana sumber daya laut bisa diambil.

7. Kolaborasi dengan Pemerintah dan LSM

Lembaga sosial di desa pesisir sering kali bekerja sama dengan pemerintah daerah, LSM, dan lembaga donor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan dalam bentuk program pelatihan, bantuan peralatan, hingga inisiatif konservasi lingkungan sering kali disalurkan melalui lembaga sosial lokal.

Keberadaan lembaga sosial ini sangat krusial untuk memastikan bahwa kehidupan masyarakat pesisir dapat berkelanjutan, dengan mengakomodasi kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang selaras dengan kondisi alam setempat.

1.2 Tujuan

Lembaga-lembaga sosial di desa pesisir memiliki beberapa tujuan utama yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari lembaga-lembaga sosial di desa pesisir:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Tujuan penting lembaga sosial adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir melalui kegiatan ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

2. Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

Lembaga sosial berperan dalam mendukung pengelolaan sumber daya alam laut dan pesisir secara berkelanjutan.

3. Memfasilitasi Akses pada Pendidikan dan Kesehatan

Lembaga sosial sering kali berperan dalam memperbaiki akses masyarakat desa pesisir terhadap layanan pendidikan dan kesehatan.

TUJUAN PUSTAKA

2.1 Karakteristik Desa Pesisir

Lembaga-lembaga sosial di desa pesisir memiliki karakteristik yang khas karena dipengaruhi oleh lingkungan alam, kondisi sosial-ekonomi, serta budaya lokal masyarakat pesisir. Berikut adalah beberapa karakteristik utama lembaga-lembaga sosial di desa pesisir:

❖ Aspek sosial, ekonomi dan budaya

- Aspek sosial

- **Keluarga:** Lembaga keluarga memainkan peran sentral dalam masyarakat pesisir, dengan banyak rumah tangga yang bergantung pada sektor perikanan sebagai mata pencaharian. Nilai-nilai kekeluargaan dan solidaritas sangat kuat dalam mendukung ekonomi dan kehidupan sosial.
- **Komunitas lokal:** Masyarakat pesisir sering memiliki komunitas yang erat dan saling mendukung. Gotong royong masih merupakan tradisi yang kuat, di mana anggota masyarakat saling membantu dalam berbagai kegiatan, seperti membangun rumah, mengadakan upacara adat, atau menangkap ikan.

- Aspek Ekonomi

- **Perikanan:** Perikanan adalah sektor ekonomi utama di desa pesisir. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai nelayan atau terlibat dalam industri pengolahan hasil laut. Keberlanjutan sumber daya laut menjadi isu penting, sehingga beberapa lembaga masyarakat bekerja sama untuk menerapkan pengelolaan sumber daya yang lebih baik.
- **Pertanian pesisir:** Selain perikanan, beberapa desa pesisir juga mengandalkan pertanian lahan kering, khususnya tanaman yang toleran terhadap iklim pesisir.
- **Perdagangan lokal:** Pasar tradisional dan perdagangan antar desa atau kota menjadi sumber pendapatan lainnya. Hasil tangkapan ikan sering dijual di pasar lokal atau diekspor ke daerah lain.

- Aspek Budaya

- **Adat istiadat:** Masyarakat pesisir sering memiliki tradisi dan adat yang terkait dengan laut, seperti ritual atau upacara yang diadakan untuk menghormati laut dan mendapatkan hasil tangkapan yang melimpah. Ritual seperti *Nadran* di pesisir Jawa adalah contoh penting yang berkaitan dengan budaya laut.
- **Bahasa dan kesenian:** Bahasa lokal dan kesenian, seperti musik tradisional atau tari-tarian khas pesisir, memperkuat identitas budaya mereka. Kesenian ini sering kali berhubungan dengan laut dan kehidupan nelayan.
- **Religi:** Kepercayaan agama memainkan peran besar dalam masyarakat pesisir. Sebagian besar penduduk desa pesisir di Indonesia menganut Islam, dan kegiatan keagamaan sering menjadi pusat kehidupan sosial, di samping adat tradisional yang masih dilestarikan.

2.2 Peran Lembaga-Lembaga Sosial di Desa Pesisir

- Lembaga Pemerintah Desa

Lembaga pemerintah desa memiliki peran penting dalam membentuk dan mendukung struktur organisasi sosial di desa pesisir. Struktur organisasi sosial di desa pesisir umumnya mencakup berbagai aspek seperti hubungan sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Berikut adalah beberapa peran utama lembaga pemerintah desa terhadap struktur organisasi sosial:

Pengaturan dan Pengelolaan Sumber Daya

Pemerintah desa di pesisir bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur penggunaan sumber daya alam, terutama sumber daya laut seperti perikanan dan kawasan pesisir. Mereka bekerja sama dengan masyarakat dalam memastikan bahwa sumber daya ini dikelola secara berkelanjutan agar bisa memberikan manfaat jangka panjang.

Membina Kelembagaan Sosial

Lembaga pemerintah desa memiliki peran penting dalam membina organisasi-organisasi sosial yang ada, seperti kelompok nelayan, kelompok tani, serta organisasi keagamaan dan budaya. Pembinaan ini penting untuk menjaga harmoni sosial, mengurangi konflik, serta meningkatkan kapasitas organisasi dalam mendukung pembangunan desa.

Pelindung Nilai-Nilai Budaya dan Adat

Pemerintah desa berperan dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya dan adat yang menjadi identitas masyarakat pesisir. Mereka mendukung penyelenggaraan upacara adat, kegiatan keagamaan, dan tradisi lokal yang memperkuat struktur sosial masyarakat.

Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Sosial

Pemerintah desa juga memiliki tanggung jawab dalam membangun dan mengelola infrastruktur desa yang mendukung kehidupan sosial, seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, serta tempat ibadah. Infrastruktur yang memadai membantu memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Adapun lembaga pemerintah desa memainkan peran penting dalam mendukung fungsi dan tanggung jawab sosial di desa pesisir. Berikut adalah beberapa peran utama mereka:

✓ **Pengelolaan Sumber Daya Alam**

Pemerintah desa bertanggung jawab dalam mengelola dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat pesisir, seperti ikan dan hasil laut lainnya. Melalui kerja sama dengan lembaga terkait, pemerintah desa dapat mengeluarkan regulasi lokal untuk mencegah eksploitasi berlebihan, seperti pembatasan penangkapan ikan selama musim tertentu atau pelestarian kawasan pesisir.

✓ **Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Umum**

Pemerintah desa berperan dalam membangun dan memperbaiki infrastruktur yang mendukung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pesisir, seperti jalan, pelabuhan, pasar, sekolah, dan fasilitas kesehatan. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan penting dan mendukung mobilitas ekonomi, termasuk perdagangan hasil tangkapan laut dan produk lokal lainnya.

✓ **Peningkatan Kesejahteraan Sosial**

Melalui berbagai program bantuan sosial dan pemberdayaan, seperti **Bantuan Langsung Tunai (BLT)** atau **Program Keluarga Harapan (PKH)**, pemerintah desa berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok rentan seperti keluarga miskin, lansia, dan anak-anak. Pemerintah desa juga dapat berperan dalam menciptakan lapangan kerja melalui pengembangan sektor ekonomi alternatif, seperti pariwisata berbasis alam dan budaya.

✓ **Perlindungan Sosial dan Lingkungan**

Pemerintah desa berfungsi sebagai pelaksana program-program pemerintah pusat dan daerah dalam rangka mitigasi bencana alam, seperti banjir atau kenaikan permukaan laut, yang sering mengancam masyarakat pesisir. Program mitigasi ini mencakup edukasi masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana, serta pembangunan infrastruktur yang lebih tahan terhadap bencana.

✓ **Pemberdayaan Masyarakat dan Pendidikan**

Pemerintah desa bertanggung jawab untuk memfasilitasi pelatihan keterampilan dan pendidikan bagi masyarakat pesisir. Melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan, LSM, dan pihak swasta, mereka dapat menyediakan program pelatihan bagi nelayan, petani, dan perempuan di desa pesisir untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha atau menggunakan teknologi baru di sektor perikanan dan pertanian.

✓ **Mediasi Sosial dan Penegakan Hukum**

Lembaga pemerintah desa juga berfungsi sebagai mediator dalam penyelesaian konflik antarwarga atau antara warga dan pihak luar, terutama terkait sengketa lahan, batas wilayah, atau sumber daya alam. Mereka juga bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan keamanan desa, termasuk mendukung upaya penegakan hukum lokal dan tradisi adat yang berlaku di masyarakat pesisir.

- **Lembaga Ekonomi**

Lembaga ekonomi memiliki peran penting dalam mendukung kelompok usaha bersama, koperasi, dan asosiasi budaya di desa pesisir. Berikut adalah beberapa peran utama lembaga ekonomi:

- ❖ **Penguatan Modal dan Akses Pembiayaan**

Lembaga ekonomi, seperti koperasi, lembaga keuangan mikro, atau bank, dapat membantu menyediakan akses modal bagi kelompok usaha bersama di desa pesisir. Modal ini penting untuk memulai atau mengembangkan usaha, baik di sektor perikanan, pariwisata, kerajinan tangan, maupun usaha berbasis budaya lokal.

- ❖ **Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan**

Lembaga ekonomi seringkali berperan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota koperasi atau kelompok usaha. Misalnya, pelatihan tentang manajemen keuangan, pemasaran, atau pengelolaan usaha berbasis komunitas. Ini membantu kelompok usaha bersama menjadi lebih profesional dan berkelanjutan.

- ❖ **Pemanfaatan Teknologi**

Lembaga ekonomi dapat mendukung pengembangan kelompok usaha di desa pesisir dengan memfasilitasi penggunaan teknologi, baik dalam hal produksi maupun pemasaran. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk e-commerce atau aplikasi pengelolaan keuangan yang sederhana dan mudah diakses.

- ❖ **Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal**

Dalam konteks asosiasi budaya, lembaga ekonomi dapat mendukung upaya pelestarian budaya melalui dukungan finansial dan pengembangan usaha berbasis budaya lokal. Misalnya, mereka dapat mendukung kegiatan festival budaya, produksi barang-barang seni tradisional, atau pengembangan wisata budaya yang berkelanjutan.

Lembaga ekonomi berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) di desa pesisir. Berikut adalah beberapa peran utama lembaga ekonomi dalam konteks ini:

- **Pengembangan Keterampilan dan Pendidikan**

Lembaga ekonomi, seperti koperasi atau lembaga keuangan mikro, sering menyediakan pelatihan dan workshop untuk masyarakat pesisir. Pelatihan ini meliputi keterampilan teknis seperti pengolahan hasil

laut, teknologi pertanian, dan pengelolaan usaha kecil. Dengan peningkatan keterampilan ini, SDM lokal akan memiliki kemampuan lebih baik untuk memanfaatkan potensi ekonomi di wilayahnya.

➤ **Akses Modal dan Keuangan**

Lembaga ekonomi memberikan akses kepada masyarakat pesisir untuk mendapatkan modal usaha melalui pinjaman atau investasi. Dengan adanya akses modal ini, warga dapat mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Ini juga mendukung pengembangan keterampilan manajerial dan pengelolaan keuangan di kalangan masyarakat pesisir.

➤ **Penciptaan Lapangan Kerja**

Melalui program-program ekonomi yang dikembangkan oleh lembaga tersebut, lebih banyak lapangan kerja dapat tercipta di desa pesisir. Misalnya, pengembangan sektor perikanan, pariwisata, atau usaha pengolahan produk laut dapat memberikan kesempatan kerja baru, sehingga mengurangi migrasi tenaga kerja ke kota.

➤ **Pemberdayaan Ekonomi Lokal**

Lembaga ekonomi berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui program-program pemberdayaan yang fokus pada pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Mereka sering mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem pesisir, seperti terumbu karang dan mangrove, yang secara langsung berkaitan dengan mata pencaharian mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai lembaga-lembaga sosial di desa pesisir dapat mencakup beberapa aspek penting terkait peran, fungsi, dan dampaknya terhadap masyarakat setempat. Berikut ringkasan peran lembaga-lembaga sosial di desa pesisir: 1. ****Pusat Solidaritas Sosial****: Lembaga-lembaga sosial di desa pesisir sering kali menjadi pusat solidaritas sosial, di masyarakat mana saling membantu dalam menghadapi tantangan bersama, seperti bencana alam, perubahan cuaca ekstrem, dan krisis ekonomi. Gotong royong, tradisi lokal, dan hubungan kekeluargaan yang erat memainkan peran penting dalam memperkuat ketahanan komunitas

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, C., & Pomeroy, C. (1996). *Resource dependence and community resilience in fisheries: A study of coastal communities in Southeast Asia*. *Marine Policy*, 20(5), 351-357.
- Dahuri, R. (2001). *Keanekaragaman hayati laut: Aset pembangunan masa depan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendi, R. (2002). *Sosial ekonomi masyarakat pesisir di Indonesia*. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 1(1), 23-31.
- Gunawan, B. (2014). *Manajemen sumber daya pesisir berbasis kearifan lokal di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 17(1), 85-102.
- Kusnadi. (2003). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. LkiS Yogyakarta.
- Satria, A., & Matsuda, Y. (2004). Co-management of coastal fisheries in Indonesia. *Marine Policy*, 28(5), 465-475.
- Suhartini, N. S., & Soetrisno, L. (2005). *Kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya pesisir: studi kasus masyarakat pesisir Jawa*. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 7(1), 79-89.
- Tobing, P. (2009). *Adat istiadat masyarakat pesisir di Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Veitch, P. J., & Bateman, I. J. (1999). *The sustainability of coastal resources and communities*. *Environmental Conservation*, 26(3), 193-203.